



Reliabilitas Tes Objektif Dalam Butir Soal Mata Pelajaran Bahasa Arab Assesment Akhir Semester SD Plus Intan Al-Sali Bandung

Esa Cahyani¹, Eva Lathifah Fauzia²

^{1,2} UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia

Article Info

Article History

Submitted 17-04-2025

Revised 25-06-2025

Accepted 20-07-2025

Published 18-08-2025

Keywords:

Arabic Language;

Education;

Junior High School;

Reliable;

Test

Correspondence:

esacahyani18@gmail.com

Abstract

Before the evaluation process, it is very important to measure the quality of a question. When a question is reliable, it can be said that the question has achieved its learning objectives. Test reliability is important in schools to ensure test quality, accurately measure student abilities, identify weaknesses, improve learning effectiveness, and increase trust. This study aims to determine whether the questions given to students are reliable or not so that students, parents, and the relevant school institutions can obtain test results that can be proven by the consistency of reliability assessment results. This study uses a quasi-experimental method with a multiple-choice Arabic language learning test instrument. The research population consists of 36 fourth-grade students, and 15 students were selected as samples. The data analysis technique is the Spearman-Brown product-moment formula. The hypothesis testing results were obtained at α 5%, with an r table of 0.70 and a r hitung value of 1.998. The testing criteria state that if r hitung is greater than r table, then H_0 is accepted, confirming that there is a reliability coefficient for the objective test in the Arabic language subject for fourth-grade students at SD Plus Intan Al-Sali.

Sebelum proses evaluasi sangat penting untuk mengukur kualitas suatu soal. Ketika soal reliabel maka bisa dikatakan soal tersebut mencapai tujuan pembelajaran, reliabilitas tes penting dilakukan di sekolah untuk menjamin kualitas tes, mengukur kemampuan siswa secara akurat, mengidentifikasi kekurangan, meningkatkan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan kepercayaan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah soal yang diberikan kepada siswa sudah reliabel atau belum agar siswa, wali siswa dan lembaga sekolah yang bersangkutan memperoleh hasil tes yang dapat dibuktikan dengan konsistensi hasil penilaian reliabilitas. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan instrumen tes hasil belajar bahasa Arab berbentuk pilihan ganda populasi penelitian adalah kelas empat terdiri dari 36 siswa dan diambil 15 siswa sebagai sampel teknik analisis data adalah spearman brown rumus product moment. Hasil pengujian hipotesis diperoleh untuk α 5%, dengan r table 0,70 sedangkan nilai r hitung 1,998. Kriteria pengujian apabila r hitung lebih besar dari r table artinya H_0 diterima dan menegaskan bahwa terdapat koefisien reliabilitas tes objektif pada mata pelajaran bahasa Arab Siswa kelas IV di SD Plus Intan Al-Sali.

A. PENDAHULUAN

Dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan, evaluasi memainkan peran krusial (Putra & Mujahid, 2025). Melalui evaluasi, pendidik dapat memahami kemampuan peserta didik secara lebih baik (Hidayat & Asyafah, 2019). Proses evaluasi harus selaras dengan tujuan yang ingin dicapai, yang biasanya diungkapkan dalam bentuk perilaku (Yunita et al., 2025). Oleh karena itu, evaluasi menjadi salah satu aspek yang menantang dalam pendidikan, karena tidak semua perilaku dapat diukur dengan alat evaluasi yang sama (Hidayat et al., 2018). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1) menegaskan bahwa evaluasi dilakukan untuk mengendalikan mutu pendidikan secara nasional, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Indonesia, 2013).

Evaluasi dan pengukuran memiliki hubungan yang erat dalam proses pendidikan (Noviyanti et al., 2025). Pengukuran merupakan tahap krusial dalam penelitian ilmiah, karena melalui pengukuran, data penelitian dapat diperoleh dan kemudian diinterpretasikan untuk membuat kesimpulan dan implikasi (Raharjo, 2012). Dalam konteks pendidikan, pengukuran pencapaian perkembangan peserta didik sangat penting, baik secara individu maupun kelompok, karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang unik dan bervariasi (Wahyuni et al., 2024). Oleh karena itu, pendidik perlu memahami bahwa pengukuran hasil belajar dapat dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan tes dan skor, maupun secara kualitatif untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

Dalam penelitian reliabilitas tes seringkali dihadapkan pada beberapa kesenjangan dan masalah yang perlu diatasi. Di SD Plus Intan Al-Sali Bandung adanya kesenjangan antara hasil tes dan kemampuan siswa hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya; kesulitan dalam memahami pertanyaan yang diberikan, kesulitan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari untuk menjawab soal sehingga menurunkan kepercayaan diri siswa dan mengalami kesulitan dalam mengelola waktu dengan efektif saat mengerjakan soal sehingga mereka tidak dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik. Ketidakkonsistenan hasil tes merupakan masalah yang sering dihadapi oleh guru bidang dan siswa. Oleh karena itu, penelitian reliabilitas tes perlu dilakukan dengan hati-hati dan menggunakan metode yang tepat penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, dengan demikian

diharapkan hasil penelitian dapat dipercaya dan digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Dalam evaluasi bahasa, terdapat berbagai jenis tes yang dapat digunakan, tergantung pada tujuan, kepentingan, dan metode pengujiannya (Miladya, 2015). Berdasarkan tujuannya, tes kebahasaan dapat dikategorikan menjadi tiga jenis utama: tes pencapaian yang mengukur kemampuan bahasa yang telah diperoleh, tes profisiensi yang menilai kemampuan bahasa secara umum, dan tes kesiapan berbahasa yang memprediksi potensi kemampuan bahasa seseorang.

Selain itu, tes kebahasaan juga dapat dibedakan berdasarkan metode pengujiannya, yaitu tes lisan yang melibatkan komunikasi verbal dan tes tulis yang menggunakan bentuk tertulis. Perbedaan ini memungkinkan tes disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan evaluasi yang spesifik (Oensyar & Hifni, 2015).

Dalam hal penilaian, tes dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama: tes esai yang bersifat subjektif dan tes objektif. Tes esai memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menjawab dalam bentuk uraian, sehingga jawaban dan penilaian yang diberikan oleh pengajar dapat berbeda-beda tergantung pada perspektif masing-masing (Sudijono, 2008). Di sisi lain, tes objektif memiliki jawaban yang telah ditentukan, sehingga peserta didik hanya perlu memilih jawaban yang benar dari pilihan yang tersedia, sehingga memungkinkan keseragaman dalam pengumpulan data jawaban. Reliabilitas merupakan aspek penting dalam evaluasi yang berkaitan dengan konsistensi hasil pengukuran (Usman & Gustalika, 2022). Suatu instrumen evaluasi dianggap reliabel jika dapat menghasilkan data yang konsisten dan stabil dalam mengukur variabel yang diinginkan. Dengan demikian, reliabilitas memastikan bahwa hasil evaluasi akurat dan dapat diandalkan, sehingga memenuhi syarat utama validitas hasil pengukuran.

Selain itu, Reliabilitas juga memiliki implikasi praktis yang signifikan, terutama dalam hal kebermanfaatan suatu tes. Semakin tinggi reliabilitas suatu tes, semakin besar kepercayaan kita bahwa hasil tes tersebut konsisten dan dapat digunakan di berbagai konteks, termasuk di sekolah yang berbeda (Setiyawan, 2014).

Dalam penelitian reliabilitas tes telah banyak diangkat sebagai penelitian-penelitian terdahulu. Di antaranya;

Pertama, penelitian Ramadhan et al., (2024) berjudul "Validitas And Reliabilitas". Hasil penelitian ini, validitas internal skor butir dikotomi dan skor butir politomi berturut-turut digunakan korelasi biserial dan korelasi poduct moment.

Kriteria suatu butir valid atau tidak valid didasarkan pada nilai r -tabel. Reliabilitas konsistensi gabungan butir untuk skor butir dikotomi dan skor butir politomi berturut-turut digunakan KR-20 dan koefisien Alpha. Interpretasi terhadap koefisien reliabilitas merupakan intepretasi relatif dalam artian bahwa tidak ada batasan mutlak yang menunjukkan berapa angka koefisien minimal yang harus dicapai agar suatu pengukuran dapat disebut reliabel. Namun, memberikan informasi teskor teramati dengan skor sejati kelompok individu”.

Kedua, penelitian Setiyorini et al., (2022) berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Reliabilitas Tes Tata Bahasa Inggris di Universitas Di Indonesia” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reliabilitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi reliabilitas tes tata bahasa Inggris di sebuah universitas di Indonesia. Penelitian ini kualitatif, dan menggunakan studi kasus deskriptif. Instrumennya adalah tes, angket tertutup, dan wawancara terbuka. Berdasarkan hasil penelitian, reliabilitas tes adalah 0,754, sehingga tes termasuk reliabel. Dilihat dari hasil angket, faktor-faktor yang mempengaruhi reliabilitas tes adalah reliabilitas terkait mahasiswa, reliabilitas penilai, reliabilitas pelaksanaan tes, dan reliabilitas tes. Dilihat dari hasil wawancara, faktor-faktor yang mempengaruhi reliabilitas tes adalah penguasaan materi pembelajaran, persiapan belajar sebelum tes, kondisi fisik siswa kejelasan petunjuk tes, kejelasan soal dalam tes, suasana dan alokasi waktu untuk melakukan tes”.

Ketiga, penelitian Hajaroh (2016) berjudul “Perbandingan Reliabilitas Butir Soal Bahasa Arab Antara Pilihan Ganda Dengan Menjodohkan Pada Tes Buatan guru” Hasil pengujian hipotesi diperoleh untuk α 0,05, dk $10 - 1 = 9$ adalah 2,262 sedangkan nilai $t_{hitung} = 1,368$. Kriteria pengujian dua pihak apabila $-t_{\alpha/2} < t_{hitung} < t_{\alpha/2}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga $-2,262 < t_{hitung} < 2,262$, artinya H_0 diterima dan menegaskan bahwa tidak terdapat perbedaan koefisien reliabilitas butir antara tes bentuk pilihan ganda dengan tes menjodohkan (matching test) pada mata pelajaran Bahasa Arab santri kelas I di Pondok Pesantren Walisongo Ngabar Ponorogo”.

Penelitian sebelumnya sama-sama meneliti tentang evaluasi dan reliabilitas, namun objek kajiannya berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat Reliabilitas Tes Objektif Dalam Butir Soal Mata Pelajaran Bahasa Arab Assesment Akhir Semester Bahasa Arab SD Plus Intan Al-Sali Bandung, sehingga penelitian ini memiliki kebaruan untuk mengisi kekosongan penelitian sebelumnya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur reliabilitas soal yang diujikan dan menentukan apakah hasilnya sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu memastikan bahwa hasil tes yang diperoleh oleh siswa kelas empat SD Plus Intan Al-Sali Bandung dapat diandalkan dan konsisten, sehingga memberikan informasi yang akurat bagi siswa, orang tua, dan lembaga sekolah.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode quasi-eksperimen karena dalam prakteknya, sulit untuk menemukan kelompok kontrol yang ideal untuk penelitian (Sugiyono, 2011). Oleh karena itu, quasi-eksperimen menjadi pilihan yang tepat untuk mengatasi keterbatasan ini dan memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang lebih akurat. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan satu kelompok dengan subjek yang diacak dan hanya dilakukan tes akhir. Penelitian ini berfokus pada metode kuantitatif dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar bahasa Arab berupa pilihan ganda. Analisis data dilakukan dengan menganalisis butir-butir tes untuk menentukan koefisien reliabilitas, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada populasi siswa kelas empat SD Plus Intan Al-Sali Cilengkrang Bandung Jawa Barat, yang terdiri dari dua kelas dengan total 36 siswa. Dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana, 15 siswa dipilih sebagai sampel penelitian. Teknik Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik Spearman Brown dan korelasi product moment untuk memperoleh hasil yang akurat

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Reliabilitas

a. Pengertian Reliabilitas

Konsep reliabilitas dalam konteks pengukuran pendidikan merujuk pada kemampuan suatu tes untuk menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Dalam bahasa Arab, istilah ini dapat diterjemahkan sebagai "*thabit*", yang berarti tetap dan stabil. Sebuah tes dapat dianggap reliabel jika hasil pengukurannya tetap sama atau stabil ketika dilakukan berulang kali pada subjek yang sama (Indriana, 2018). Dalam konteks ujian sekolah atau nasional, reliabilitas berarti bahwa skor atau nilai yang diperoleh peserta ujian harus konsisten, tidak peduli kapan, di mana, atau oleh siapa ujian itu dilaksanakan. Tujuan utama mengevaluasi reliabilitas adalah untuk memahami seberapa besar kesalahan pengukuran yang terjadi dan seberapa besar

variabilitas skor tes yang sebenarnya. Terdapat beberapa prosedur untuk menentukan koefisien reliabilitas suatu instrumen pengukuran, dan banyak faktor yang dapat mempengaruhi reliabilitas tersebut.

b. Macam-Macam Reliabilitas

1) Metode Test-Retest

Metode tes-retes melibatkan pemberian tes yang sama pada waktu yang berbeda untuk mengukur reliabilitasnya. Metode ini juga dikenal sebagai single-test-double-trial, di mana satu jenis tes dicobakan dua kali. Untuk melakukan metode ini, langkah-langkah berikut dapat diikuti: pertama, tes diberikan kepada kelompok yang sesuai; kedua, tes yang sama diberikan kembali setelah selang waktu tertentu; dan ketiga, hasil kedua tes tersebut dihitung korelasinya untuk menentukan reliabilitas tes (KuaToto Syatori Nasehudin, Nanang Gozalintitativ, 2012).

Reliabilitas tes dapat diukur dengan melihat koefisien korelasi antara hasil tes pertama dan kedua. Jika koefisien korelasi tinggi, maka reliabilitas tes tersebut baik, namun jika koefisien korelasi rendah, maka reliabilitas tes tersebut kurang baik (Arsi, 2021). Namun, metode ini memiliki keterbatasan, yaitu terkait dengan interval waktu antara tes pertama dan kedua. Interval waktu yang terlalu pendek atau terlalu panjang dapat mempengaruhi hasil, sehingga interval waktu satu atau dua minggu dianggap lebih ideal.

2) Metode Sejajar Equivalen

Metode tes paralel melibatkan penggunaan dua tes yang setara dalam tujuan, tingkat kesulitan, dan struktur, namun dengan butir soal yang berbeda. Untuk menggunakan metode ini, dua tes yang identik dalam karakteristiknya harus disiapkan dan diberikan kepada kelompok siswa yang sama (Asyafah, 2018). Reliabilitas tes kemudian ditentukan dengan mengkorelasikan skor dari kedua tes tersebut. Contohnya, jika dua tes bahasa Arab yang setara diberikan kepada kelompok yang sama dan hasilnya menunjukkan koefisien korelasi yang tinggi, maka tes tersebut dapat dianggap reliabel. Namun, metode ini memiliki kelemahan karena memerlukan upaya ekstra untuk membuat dua seri tes yang identik.

3) Metode Belah Dua atau Metode Tes Tunggal (*Single Test – Single Trial*)

Metode ini dikembangkan untuk mengatasi keterbatasan metode tes ulang dan tes paralel. Metode ini dikenal sebagai metode tes tunggal karena hanya memerlukan satu tes yang diberikan sekali kepada sekelompok subjek. Prosesnya melibatkan pembagian tes menjadi dua bagian yang sama, kemudian skor dari kedua bagian

tersebut dikorelasikan untuk mengestimasi reliabilitas tes (Kasiram, 2008). Koefisien reliabilitas dapat diperoleh dengan membagi tes menjadi beberapa bagian, dan teknik perhitungannya disesuaikan dengan jumlah bagian dan sifat alat ukur. Namun, pembagian tes menjadi dua bagian yang sama dapat menimbulkan masalah jika tingkat kesulitan antara kedua bagian tersebut berbeda, seperti ketika soal awal lebih mudah daripada soal akhir yang mungkin dipengaruhi oleh kelelahan peserta tes.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Reliabilitas

Reliabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: durasi tes, distribusi skor, tingkat kesulitan soal, dan tingkat objektivitas. Faktor-faktor ini dapat berdampak signifikan pada hasil pengukuran reliabilitas suatu tes (Sugiyono, 2018).

- 1) Panjang tes, yang diukur dari jumlah soal, memiliki dampak signifikan pada reliabilitas. Semakin banyak soal dalam tes, semakin tinggi pula reliabilitasnya, karena sampel yang diukur lebih luas dan proporsi jawaban yang akurat meningkat.
- 2) Sebaran skor yang luas dapat meningkatkan reliabilitas karena memungkinkan siswa mempertahankan posisi relatif yang sama dalam kelompok pengujian yang berbeda, sehingga menghasilkan koefisien reliabilitas yang lebih tinggi.
- 3) Tes yang terlalu sulit atau terlalu mudah cenderung memiliki reliabilitas yang rendah karena tidak dapat membedakan kemampuan siswa secara akurat.
- 4) Objektivitas dalam penilaian memastikan bahwa skor tes mencerminkan kemampuan siswa secara akurat dan konsisten, tanpa perbedaan perlakuan atau penilaian subjektif.

2. Bahasa Arab

a. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab umumnya dianggap sebagai bahasa asing dalam konteks pendidikan, karena tidak digunakan sebagai bahasa sehari-hari dan hanya diajarkan sebagai mata pelajaran (Istianah & Maslamah, 2023). Namun, di sekolah-sekolah berbasis Islam, bahasa Arab seringkali memiliki peran yang lebih penting, yaitu sebagai bahasa komunikasi dan bahkan sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar (Hidayat et al., 2024).

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Standar kompetensi bahasa Arab dalam pendidikan di Indonesia tertuang dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2008, yang menetapkan tujuan pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara lisan dan tulisan, yang meliputi empat aspek utama: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Penguasaan bahasa Arab secara konvensional melibatkan kemampuan untuk memahami bahasa lisan melalui menyimak, mengungkapkan diri secara lisan melalui berbicara, memahami teks tertulis melalui membaca, dan mengungkapkan diri secara tertulis melalui menulis.
- 2) Bahasa Arab juga berperan penting sebagai alat untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam, sehingga kesadaran akan pentingnya bahasa ini sebagai bahasa asing utama dalam proses belajar perlu ditingkatkan
- 3) Pembelajaran bahasa Arab juga bertujuan untuk memperluas pemahaman tentang hubungan antara bahasa dan budaya, sehingga peserta didik dapat memiliki perspektif yang lebih luas tentang keragaman budaya dan mampu berinteraksi dengan berbagai latar belakang budaya.

c. Efektifitas Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran yang efektif dicirikan oleh pencapaian tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan setelah proses belajar (Istianah et al., 2024). Efektivitas pembelajaran menuntut perencanaan dan pelaksanaan yang tepat untuk mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan. Efektivitas pembelajaran bahasa Arab dapat diukur dari dua aspek, yaitu proses dan hasil (Izzan, 2011). Dari segi proses, pembelajaran efektif ditandai dengan keaktifan siswa, profesionalitas guru, dan suasana belajar yang kondusif (Hasanah et al., 2025). Sementara itu, dari segi hasil, efektivitas pembelajaran terlihat dari pencapaian kompetensi siswa dan manfaat pembelajaran bagi pengembangan diri mereka.

3. Penilaian Reliabilitas Tes

a. Analisis Reliabilitas Tes Objektif (Spearman Brown)

Langkah-langkah:

- 1) Menyiapkan tabel perhitungan

X (Ganjil)	Y (Genap)	X ²	Y ²	XY

- 2) Menghitung indeks korelasi ganjil genap dengan rumus korelasi product moment

$$r_{xy} = r_{\frac{11}{22}} = r_{gg} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- 3) Menghitung koefisien reliabilitas (r_{11}) dengan menggunakan rumus

$$r_{11} = \frac{2 r_{\frac{11}{22}}}{1 + r_{\frac{11}{22}}}$$

- 4) Menginterpretasikan koefisien reliabilitas (r_{11}) yaitu dengan ketentuan; a). jika (r_{11}) ≥ 0.70 berarti tes uraian tersebut reliabel dan, b). jika (r_{11}) < 0.70 berarti tes uraian tersebut tidak reliabel (un-reliabel).

- b. Analisis Reliabilitas Pilihan Ganda Pada Siswa Kelas Empat SD

Plus Intan Al-Sali (Spearman Brown)

No	Siswa	Ganjil (X)	Genap (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Adskhan	4	2	16	4	8
2	Adzikra	8	7	64	49	56
3	Alifya	7	6	49	36	42
4	Azriel	6	6	36	36	36
5	Bilqist	6	5	36	25	30
6	Danica	6	5	36	25	30
7	Fiona	6	6	36	36	36
8	Hafshah	6	7	36	49	42
9	Hilya	5	6	25	36	30
10	Imelda	8	6	64	36	48
11	Kei Kimiko	5	6	25	36	30

12	Hafizh	7	7	49	49	49
13	Haikal	4	4	16	16	16
14	Rasyid	7	6	49	36	42
15	Renzo	7	5	49	25	35
	Jumlah	92	84	8464	7056	7728

$r_{11/22} = \frac{108192}{118496} = \frac{98784}{11705508864}$

$r_{11/22} = 0,842$

Akar $108192 = 1000$

$r_{11/22} = 0,842$

Interpretasi $0,842 > 0,7$ Reliabel

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan Spearman Brown Product moment Hasil rhitung lebih besar dari Rtabel Maka H0 diterima. Untuk mengetahui hasil penelitian yang membuktikan hipotesis ini maka terlebih dahulu dilakukan analisis dan perhitungan reliabilitas tes dengan menggunakan 15 sampel siswa dari 36 populasi siswa kelas empat di Sd Plus Intan Al-Sali. Untuk menentukan koefesien reliabilitas tes objektif dan menginterpretasikan koefesien reliabilitas tes objektif digunakan metode belah dua dengan pembelahan ganjil-genap spearman beown product moment pada taraf signifikan 5% maka rhitung $>$ rtabel, artinya reliabilitas tes objektif reliabel.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis degan menggunakan spearman brown product moment menunjukkan taraf signifikan 5% dengan DK = 152 adalah 0,70 sedangkan nilai rhitung = 1,998 dengan kriteria rhitung $>$ rtabel maka H0 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat koefesien reliabilitas tes objektif pada mata pelajaran bahasa Arab Siswa kelas IV di SD Plus Intan Al-Sali.

Berdasarkna hasil analisis yang diperoleh di atas, pembuktian bahwa secara teoritik yang menyatakan bahwa bentuk pilihan ganda memiliki alternatif jawabannya lebih sedikit akan memiliki pengecoh atau distractor, artinya dalam soal pilihan ganda hanya ada satu alternatif jawaban yang paling benar dan yang lain adalah pengecoh yang berfungsi untuk mengalihkan perhatian peserta tes. tes ini memerlukan

pemikiran yang kompleks. Dalam hal ini siswa tidak boleh menebak karena pada kedua bentuk tes ini siswa mempunyai peluang yang sama dalam menebak alternatif jawaban yang dipilihnya, karena ketelitian menjawab sangat diperlukan,

D. SIMPULAN

Sesuai tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah soal yang diberikan kepada siswa sudah reliabel atau belum agar siswa, wali siswa dan lembaga sekolah yang bersangkutan memperoleh hasil tes yang dapat dibuktikan dengan konsistensi hasil penilaian reliabilitas.. Penelitian tentang reliabilitas tes objektif pada mata pelajaran bahasa Arab di SD Plus Intan Al-Sali menunjukkan hasil yang signifikan, dengan nilai R hitung yang lebih besar dari rtabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa tes tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat memberikan informasi untuk umpan balik kepada siswa dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsi, A. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen dengan Menggunakan Spss. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, 1–8.
- Asyafah, A. (2018). *Metodologi Penelitian*.
- Hajaroh, S. (2016). Perbandingan Reliabilitas Butir Soal Bahasa Arab Antara Pilihan Ganda dengan Menjodohkan pada Tes Buatan Guru. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 157–178. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v10i2.215>
- Hasanah, A., Candraini, H., & Mujahidin, E. (2025). Analysis Of Islamic Educational Facilities And Infrastructure: Analisis Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Islam. *Civilization Research: Journal of Islamic Studies*, 4(1), 201–218. <https://doi.org/10.61630/crjis.v4i1.55>
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159–181. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>
- Hidayat, T., Istianah, Sagala, S. R., Khatimah, H., Qosim, M. N., & Balah, A. R. E. E. A. G. (2024). The Effectiveness of Memorizing The Qur'an on Arabic Vocabulary Mastery Among Students at Ar-Rahmah Boarding School for Tahfidz Qur'an Balikpapan. *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran Dan Sastra Arab*, 11(1), 129–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.21111/lisanudhad.v11i01.11142>
- Hidayat, T., Rizal, A. S., & Fahrudin, F. (2018). Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 218–244. <https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3397>
- Indonesia, P. R. (2013). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Republik Indonesia*, 1. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Indriana, D. (2018). Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 10(2), 34–52. <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v10i02.1245>
- Istianah, I., Arrohmah, N., Nursafitri, N., & Makruf, I. (2024). Item Analysis of Multiple

- Choice Questions of Nahwu Class XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki Sukoharjo. *Civilization Research: Journal of Islamic Studies*, 3(1), 60–75. <https://doi.org/10.61630/crjis.v3i1.44>
- Istianah, & Maslamah. (2023). Tanfiz Tahfiz Al-Qur'an Bi Ma'had Al-Rahmah Bi Bālikpāpān Fī Tanmiyah Isti'āb Al-Mufradāt Al-Lugah Al-'Arabiyyah. *ZAD Al-Mufasssir*, 5(2), 372–394. <https://doi.org/https://doi.org/10.55759/zam.v5i2.122>
- Izzan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Humaniora.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. UIN Malang Press.
- KuaToto Syatori Nasehudin, Nanang Gozalintitatif, M. P. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. pustaka setia.
- Miladya, J. (2015). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(1), 179–187. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>
- Noviyanti, A., Hadiana, E., & Siregar, H. S. (2025). Integration Of Basic Curriculum And Lifeskill Curriculum In Nature School Curriculum Development. *Civilization Research: Journal of Islamic Studies*, 4(2), 279–294. <https://doi.org/10.61630/crjis.v4i2.46>
- Oensyar, K. R., & Hifni, A. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Telaah Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. IAIN Antasari Press.
- Putra, D. B. E. T. K., & Mujahid, I. (2025). The Principal's Strategy In Developing The Leadership Character Of Students at Pondok Pesantren Qur'an And IT Al-Mahir Surakarta. *Civilization Research: Journal of Islamic Studies*, 4(2), 311–342. <https://doi.org/10.61630/crjis.v4i2.99>
- Raharjo, S. B. (2012). Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16(2), 298–319.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Setiyawan, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Reliabilitas Tes. *Jurnal An Nur*, 6(2), 341–354.
- Setiyorini, T. J., Jaelani, Z. R., & Ngafif, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Reliabilitas Tes Tata Bahasa Inggris Di Universitas Di Indonesia. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(3), 367–383. <http://journal.um->

- surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/viewFile/11286/5537
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Usman, M. L. L., & Gustalika, M. A. (2022). Pengujian Validitas dan Reliabilitas System Usability Scale (SUS) Untuk Perangkat Smartphone. *Jurnal Ecotipe (Electronic, Control, Telecommunication, Information, and Power Engineering)*, 9(1), 19–24. <https://doi.org/10.33019/jurnalecotipe.v9i1.2805>
- Wahyuni, S. S., Mujahidin, E., Fatryani, A., & Alam, M. F. (2024). Planning the Islamic Education Learning Process : A Case Study At MI Khoeru Ummah Bogor. *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies*, 3(2), 275–289.
- Yunita, Jannah, M., & Suwadi. (2025). Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Artificial Intelligence. *Halaqa: Journal of Islamic Education*, 1(1), 84–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.61630/hrjie.v1i1.4>